

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *nature of industry* dan ketidakefektifan pengawasan terhadap kecurangan laporan keuangan yang dimoderasi oleh teknologi informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan total data sebanyak 195 sampel perusahaan manufaktur tahun 2018-2020. Metode pengujian model regresi data panel menggunakan model *Random Effect* sebagai model yang layak untuk diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori keagenan dan teori kecurangan model sebagai proksi peluang dari variabel kecurangan laporan keuangan. Pengujian asumsi klasik, pemilihan model regresi, dan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi STATA versi 16.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *nature of industry* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun untuk variabel ketidakefektifan pengawasan tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Teknologi informasi berhasil memoderasi hubungan *nature of industry* dengan kesempatan melakukan praktik kecurangan laporan keuangan, namun sifatnya memperlemah. Hal ini menunjukkan bahwa proses integrasi teknologi informasi dapat membuka potensi kecurangan dalam sistem baru. Sementara, teknologi informasi tidak berhasil memoderasi hubungan ketidakefektifan pengawasan dengan kecurangan laporan keuangan.

Implikasi hasil penelitian ini adalah *nature of industry* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada suatu perusahaan. Selain itu peran teknologi informasi di suatu perusahaan tidak dapat menjamin dalam mengurangi atau mendeteksi tindak curang dalam pelaporan keuangan. Sehingga perusahaan perlu berhati-hati dengan tetap melakukan pengawasan untuk mencegah tindak kecurangan.

Kontribusi dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan serta lembaga keuangan terutama untuk perusahaan yang telah menerapkan teknologi informasi dengan sistem ERP agar tetap mengawasi dan mengevaluasi kinerja manajemen terhadap penyajian dan pelaporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini berkaitan dengan faktor peluang yang dapat menimbulkan kecurangan laporan yang dilakukan manajemen. Maka penelitian ini dapat dijadikan referensi dan informasi bagi mahasiswa untuk mengkaji dan memahami faktor-faktor terjadinya kecurangan serta mampu mendeteksi kecurangan.

5.2 Saran

Berdasarkan penjabaran kesimpulan dan keterbatasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan manufaktur diharapkan agar lebih dapat memperhatikan tindakan-tindakan yang memungkinkan manajemen untuk melakukan kecurangan khususnya pada perusahaan yang sudah menerapkan sistem teknologi agar perusahaan dapat mengevaluasi dan memperbaharui sistem teknologi secara berkala sesuai perkembangan teknologi saat ini. Hal ini ditunjukkan untuk menghindari kemungkinan terjadinya *fraud* oleh *user* dan sudah mengetahui kelemahan sistem.
2. Bagi investor ketika ingin berinvestasi memperhatikan aspek-aspek krusial terkait indikasi kecurangan yang mungkin dilakukan perusahaan seperti melihat komponen yang diungkapkan pada laporan keuangan khususnya fluktuasi arus kas, laba perusahaan, dan asset perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas proksi dari teori *fraud* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan seperti stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, target keuangan untuk elemen tekanan, struktur organisasi untuk elemen peluang, pergantian auditor, opini audit atas laporan keuangan, akrual

untuk elemen rasionalisasi sehingga dapat menghasilkan model dengan prediksi yang lebih baik dari penelitian ini.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan peran sumber daya manusia (SDM), hal ini disebabkan ketaatan SDM pada kebijakan dan praktik-praktik penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi peran utama dalam menggunakan sistem informasi yaitu sebagai sarana yang digunakan untuk merekam segala kejadian yang mengandung nilai uang, dengan begitu proses akuntansi yang dijalankan oleh *user* dapat membantu memonitoring dan mengevaluasi praktik dalam penyajian dan pengungkapan laporan keuangan serta mendeteksi kesalahan pada saat data diproses agar terhindar dari bias. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat membandingkan penggunaan teknologi informasi dengan pengukuran lain yang dapat memungkinkan dengan penggunaan pengukuran lain dapat mengidentifikasi kecurangan pada sistem baru.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan sampel penelitian dapat diperluas atau ditambahkan tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur melainkan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan topik sejenis dengan memperbaiki keterbatasan masalah yang ada di dalam penelitian ini untuk menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.